

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam suatu penelitian berfungsi untuk mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya dengan cepat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode dan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu pendekatan yang hasil akhir dari penelitiannya dipaparkan serta disajikan berupa suatu data deskripsi dengan menggunakan angka statistik.¹ Penelitian kuantitatif merupakan suatu jenis penelitian dan pendekatan dengan langkah dan tahapan mengumpulkan data berupa angka yang selanjutnya diolah dan dilakukan penganalisisan untuk memperoleh informasi ilmiah.² Penelitian yang digunakan ini merupakan jenis penelitian kausalitas yaitu suatu bentuk penelitian yang menggunakan konsep sebab akibat. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui serta membuktikan suatu nilai kemanfaatan dari suatu variabel, sehingga dapat diketahui variable yang berpengaruh dan variable yang tidak memiliki pengaruh.³

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat berbetuk apapun yang dapat digunakan dan ditetapkan oleh seorang penenliti dalam tindakan

¹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan Metodologi* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1996), 30.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 20.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

melakukan sebuah analisis sehingga dari variable tersebut diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati.⁴ Dalam penilaian ini, variabel dibagi menjadi 2, yaitu:

1. Variabel *Independent*

Variabel *independent* sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas disebut variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.⁵ Dengan kata lain, variabel bebas adalah variabel yang memiliki nilai pengaruh atau yang menjadi alasan dari sebab kemunculan dari adanya variabel *dependent* (terikat).⁶ Adapun variabel *independent* dalam penelitian ini adalah produk (X_1) dan harga (X_2). Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Produk yaitu segala sesuatu yang telah ditawarkan ke berbagai tempat baik pasar atau yang lainnya bertujuan guna untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan dan dapat memberikan kepuasan dan keinginan para konsumen.⁷

⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 2.

⁵Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 54.

⁶Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 4

⁷ Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran, Edisi-12 Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2006), 266.

Tabel 3.1
Indikator penelitian variabel X₁

Variabel	Indikator
Produk (X ₁)	Kecepatan
	Ketepatan
	Keramahan
	Kenyamanan

Sumber : Elhaitammy dan Parani.⁸

- b. Harga adalah harga merupakan patokan tentang seberapa besarnya jumlah uang yang harus dikeluarkan dalam penentuan berbagai kombinasi produk atau jasa selain itu penentuan harga didasarkan pada (*needs*), keinginan (*wants*) dan memuaskan konsumen (*satisfaction*)⁹. Peneliti menggunakan empat indikator harga menurut Stanton yaitu:

Tabel 3.2
Indikator penelitian variabel X₂

Variabel	Indikator
Harga (X ₂)	1. Keterjangkauan harga
	2. Kesesuai harga dengan kualitas produk
	3. Daya saing harga
	4. Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber: Stanton¹⁰

2. Variabel *Dependent*

Variabel *dependent* atau dikenal dengan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variable yang terdapat pengaruh dari variable sebelumnya atau menjadi akibat dari variable sebelumnya. Adapun variabel

⁸ S.Moha., SJ. Loindong "Analisis pelayanan & fasilitas terhdap kepuasan konsumen pada hotel Yuta di Kota Manado. Jurnal EMBA . Vol. 4 No.1 Maret 2016, Hal 575-584

⁹ Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, (Bandung: Alfabet, 2013), 169.

¹⁰ William J. Stanton, *Prinsip Pemasaran Jilid 1 Edisi 7*, (Jakarta: Erlangga, 1998), 308.

dependent dalam penelitian ini adalah keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian (Y).

Keputusan pembelian adalah rangkaian proses yang dilakukan oleh konsumen dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan pembelian suatu barang atau jasa yang ditawarkan. Pengambilan keputusan merupakan suatu kebijakan yang dilakukan oleh seseorang secara langsung dalam penentuannya terhadap memperoleh dan memanfaatkan barang yang ditawarkan.¹¹ Ada lima langkah yang ditetapkan dalam sebuah pengambilan keputusan pembelian.¹² Berikut indikator keputusan pembelian yang dipilih peneliti:

Tabel 3.3
Indikator Penelitian Variabel Y

Variabel	Indikator
Keputusan pembelian (Y)	1. Pengenalan kebutuhan
	2. Pencarian informasi
	3. Evaluasi alternatif
	4. Keputusan pembelian
	5. Perilaku pasca pembelian

Sumber: Kotler dan Keller¹³

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah yang beralamatkan di Jl. Dr. Sutomo No.322, Sukorejo, Gurah, Kediri, Jawa Timur 64181.

¹¹Kotler Dan Amstrong, *Dasar-Dasar Pemasaran, Edisi Ke 9 Jilid 1*, (Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia, 2003), 227.

¹² Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT. Indeks Gramedia, 2006), 253.

¹³ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 253.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.¹⁴ Menurut Murti Sumarni dan Salamah, populasi adalah keseluruhan obyek yang diteliti dan terdiri atas sejumlah individu, baik yang terbatas maupun yang tidak terbatas.¹⁵ Populasi yang dimaksud peneliti adalah keseluruhan yang diteliti oleh peneliti, yaitu pasien Rumah Sakit Muhamadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri dengan jumlah tak terhingga.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel juga dapat didefinisikan sebagai sebagian anggota populasi yang dipilih menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.¹⁶ Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Probability Sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel

¹⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 74.

¹⁵ Murti Sumarni Dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 69.

¹⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 74.

yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.¹⁷

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *Random Sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.¹⁸ Oleh karena itu, penulis dapat memilih siapapun responden dimana dan kapan saja ditemui agar bisa dijadikan sebagai elemen-elemen sampel penelitian. Pertimbangan sampel didasarkan pada pertimbangan bahwa responden adalah pasien pasien Rumah Sakit Muhamadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri. Mengingat jumlah pasien Rumah Sakit Muhamadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri tidak diketahui secara pasti (tidak terbatas). Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tabel Isaac dan Michael dengan populasi tak terhingga dan tingkat kesalahan (*standard error*) sebesar 5%. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 349.¹⁹

A. Teknik pengumpulan data

1. Sumber dan Jenis Data

Pada pada penelitian ini adalah pasien Rumah Sakit Muhamadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 122.

¹⁸Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, 75.

¹⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 128.

berupa kuisisioner atau angket.²⁰ Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan pengisian kuisisioner oleh responden yang berupa beberapa pernyataan mengenai variabel X_1 (produk), X_2 (harga) dan Y (keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian).

2. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini metode kuisisioner (angket) yaitu dengan menyebarkan kuisisioner (angket) kepada responden untuk memperoleh data secara baik dan terperinci.²¹

B. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Banyaknya pertanyaan/pernyataan dalam instrumen yang akan digunakan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.²² Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisisioner (angket). Kuisisioner (angket) merupakan lembaran yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang akan dijawab oleh responden, dengan memberikan tanda silang atau centang pada jawaban yang dipilih. Dalam penelitian ini akan digunakan

²⁰Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 33.

²¹Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi*, (Yogyakarta: CAPS, 2011), 22

²²Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi*, 72.

daftar pernyataan yang berhubungan dengan harga, proses, dan keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian.

C. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, data yang dianalisis merupakan serangkaian kegiatan setelah perolehan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.²³ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS (*SPSS*) 21.0. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Editing

Editing adalah serangkaian proses mengecek, dan memeriksa data yang diperoleh dari lapangan, data tersebut dicek karena kemungkinan terdapat data yang telah masuk dan belum memenuhi syarat yang ditetapkan. Tujuan dilakukan editing adalah untuk melakukan penilaian atau pengecekan terhadap beberapa data yang telah diperoleh. Dari adanya kesalahan tersebut maka akan dilakukan sebuah perbaikan atau pembetulan dari data yang diperoleh.²⁴

2. Coding

Coding adalah membuat sebuah kode-kode pada setiap data yang memiliki kesamaan.²⁵ Kode dapat dibuat dengan menampilkan angka atau suatu huruf-huruf tertentu. Angka maupun huruf yang telah ditampilkan

²³Ibid., 76.

²⁴ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi aksara, 2017), 126.

²⁵Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 24.

digunakan sebagai petunjuk dan memberikan identitas pada informasi atau data yang diperoleh.²⁶

3. Scoring

Pemberian skor digunakan untuk mengungkapkan jawaban dari angket atau kuesioner yang disebar. Dalam penelitian ini pemberian skor adalah sebagai berikut:

- a. Sangat tidak setuju = 1
- b. Tidak setuju = 2
- c. Netral = 3
- d. Setuju = 4
- e. Sangat setuju = 5

4. Tabulating Data

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.²⁷ Penempatan data ke dalam bentuk tabel telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat seharusnya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.²⁸ Untuk melakukan tabulasi diperlukan ketelitian dan kehati-hatian agar tidak terjadi kesalahan.²⁹

²⁶ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 28.

²⁷ M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Pustaka Media, 2005), 168.

²⁸ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Penghitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 128.

²⁹ Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 28.

5. Processing

Processing adalah proses perhitungan dan mengolah serta tindakan menganalisis data secara statistic. Teknik analisis dalam *processing* adalah sebagai berikut:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk meniali tentang keabsahan data atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.³⁰

Uji validitas dilakukan melalui perbandingan antara r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, terdapat beberapa sampel sebagai uji validitas. Jika r hitung > r tabel, maka pertanyaan atau indikator telah dinyatakan valid. Begitu pula sebaliknya.³¹ Untuk mengetahui valid atau tidak di setiap butir item maka teknik yang digunakan adalah teknik analisa korelasi *pearson product moment* :³²

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

³⁰Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), 52.

³¹Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 1999), 135.

³²Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Dan Aplikasinya*, (Jakarta: Kencana Prenadana Media Group, 2007), 136.

r = Koefisien korelasi *pearson product moment*

x = Skor setiap pertanyaan atau item

y = Skor total

n = Jumlah responden

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah tolok ukur untuk mengetahui tingkat akurasi serta sejauh mana pengukuran bernilai valid.³³ Pengujian reliabilitas dapat menggunakan koefisien *Croanbach Alpha*. Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai $\alpha > 0,6$ maka diartikan reliabel.³⁴ Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi *SPSS 21*.³⁵

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai dasar untuk menguji pengaruh dari model regresi, variabel pengganggu atau residual terhadap distribusi normal. Telah dijelaskan bahwa uji t dan F menjelaskan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika sebuah pendapat itu di tolak atau tidak dipatuhi maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.³⁶

³³Sugiyono, *Statistika Untuk*, 365.

³⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardans Media, 2007), 187.

³⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS* (Jakarta: Pretasi Pustaka Karya, 2009), 97.

³⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis*, 160.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel *independent*. Jika variabel *independent* saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel *independent* yang nilai korelasi antar sesama variabel *independent* sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikoloneiritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel *independent* banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel *dependent*.
- b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel *independent*. Jika antar variabel *independent* ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikoloneiritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel *independent* tidak berarti bebas dari multikoloneiritas. Multikoloneiritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel *independent*.
- c) Multikoloneiritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini

menunjukkan setiap variabel *independent* menjadi variabel *dependent* (terikat) dan diregresi terhadap variabel *independent* lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 . Setiap penelitian harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai contoh nilai tolerance = 0,10 sama dengan tingkat kolonieritas 0,95. Walaupun multikolonieritas dapat dideteksi dengan nilai tolerance dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel-variabel *independent* mana sajakah yang saling berkorelasi.³⁷

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan guna memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi tetap dan tidak ada perubahan, maka disebut Homoskedastisitas. Jika berbeda maka disebut Heteroskedastisitas.³⁸ Sebagai acuan untuk mengambil sebuah

³⁷*Ibid.*, 105-106.

³⁸*Ibid.*, 139.

keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatter plot* sebagai berikut:

- a) Jika terdapat pola tertentu pada grafik *scatter plot*, seperti titik-titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, menyebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titiknya menyebar, maka indikasinya tidak terjadi heteroskedastisitas.³⁹

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel pengganggu periode sebelumnya (t-1). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson, di mana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai Durbin-Watson.⁴⁰

c. Uji Korelasi Berganda

Uji korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya pengaruh atau hubungan antara dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersama-sama) dengan variabel terikat (Y). Rumus yang digunakan adalah:

³⁹Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, 180.

⁴⁰Ibid., 110-111.

$$r_{x_1 x_2 y} = \sqrt{\frac{r^2 x_1 y + r^2 x_2 y + -2 \cdot r_{x_1 y} \cdot r_{x_2 y} \cdot r_{x_1 x_2}}{1 - r_{x_1 x_2}}}$$

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi ganda antara X_1 , X_2 , dan Y (*multiple correlate*)

$r_{x_1 y}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan Y

$r_{x_2 y}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dan Y

$r_{x_1 x_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dan X_2

X_1 = variabel bebas (harga)

X_2 = variabel bebas (proses)

Y = variabel terikat (keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian)⁴¹

d. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel *dependent* (kriterium), bila dua atau lebih variabel *Independent* sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi, persamaan regresi untuk dua prediktor adalah:⁴²

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian)

a = konstanta

⁴¹Riduwan, *dasar-dasar statistika*, (bandung: alfabeta, 2013), 238.

⁴²Sugiyono, *Statistika*, 275.

b = koefisien regresi

X_1 = Variabel bebas (harga)

X_2 = Variabel bebas (proses)

e. Uji Hipotesis

1) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama sama variabel bebas terhadap variabel terikat . Langkah-langkah pengujian:

a. Menentukan Hipotesis

H_a = artinya variabel harga dan proses berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian

H_0 = artinya variabel harga dan proses tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan pemilihan tempat berobat/keputusan pembelian.

b. *Lefel of signification* $\alpha = 0,05$

c. Menentukan F hitung

d. Menentukan F table

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha=5\%$, df pembilang $k-1= 3-1= 2$ dan penyebut $n-k$

e. Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

f. Membandingkan F hitung dengan F tabel

Membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.⁴³

2) Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \geq -t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.⁴⁴

Dalam perhitungan ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel X (pengaruh harga dan proses) dalam menjelaskan variabel Y (keputusan pemilihan tempat berobat/keutusan pembelian). Kriteria pengujian $R^2 = 0$, artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

⁴³Damondar Gurajati, *Dasar-Dasar Ekonometrika* (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

⁴⁴Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta:Mediakom, 2008), 79.

Jika R^2 semakin mendekati 1, yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat. Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut⁴⁵ :

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 = nilai koefisien determinasi

r = nilai koefisien korelas

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 231.